ANALISIS PENERAPAN ”COMMUNICATION SKILLS FOR ENTREPRENEUR” PADA KERAGAMAN WIRAUSAHA DI DESA SUGIHWARAS

Bella May Ranti Putri [1)] Wahyu Eko Pujianto [2)]
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo
Rangkah Kidul, Kec. Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61234
e-mail: bellamayrp@gmail.com [1)], wahyueko.mnj@unusida.ac.id [2)]

Abstrak

Keterampilan berkomunikasi bagi wirausaha di dalam sebuah bisnis adalah salah satu faktor terpenting dalam mencapai hasil bisnis yang sukses. Berdasarkan data analisis mengenai penerapan skill bagi para wirausaha di Desa Sugihwaras belum mengetahui secara mendalam terhadap perkembangan usahanya, padahal sangat penting bagi para wirausaha untuk menyiapkan skill entrepreneur untuk mengembangkan kemampuan keterampilan berkomunikasi dalam berwirausaha. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui data analisis penerapan keterampilan berkomunikasi bagi wirausahawan pada keragaman wirausaha di Desa Sugihwaras. Para wirausaha beberapa masih terobsesi dengan hepotesis modal adalah determinan penentu utama dalam berwirausaha. Namun pemikiran tersebut kurang tepat, karena selain modal ada determinan yang sebenarnya penting dalam menerapkan keterampilan wirausaha yaitu haruslah mempunyai skill wirausahawan. Skill wirausaha diantaranya seperti bisa berfikir kreatif, dapat mengelola manajemen waktu dengan baik, memiliki kemampuan cara komunikasi yang efektif, pandai mengatur strategi usaha, memahami dalam pengambilan keputusan, dan keberanian dalam pengambilan resiko. Melalui penelitian analisis ini diharapkan para wirausahawan dapat lebih mengembangkan cara penerapan skill entrepreneur dalam bisnisnya. Mulanya beranggapan jika modal adalah penentu utama dalam berwirausaha, para wirausaha menjadi lebih paham, bahwa penentu utama adalah modal tetapi di dalamnya terdapat skill wirausahawan yang handal merupakan faktor utama pada kegiatan wirausaha. Kemudian, jika sudah mempunyai keterampilan berkomunikasi bagi wirausaha diharapkan para wirausaha bisa lebih efisien dan efektif dalam menjalankan usaha yang di tekuni. Proses kegiatan wirausaha dalam mempunyai kemampuan keterampilan berkomunikasi dengan baik akan menciptakan peluang yang lebih besar untuk hasil akhir pada proses atau bahkan kondisi resiko. Proses keterampilan berkomunikasi bagi wirausahawan dapat menjadikan usaha-usaha kecil lahir, dengan merumuskan step by step keterampilan berkomunikasi akan mengacu pada aktivitas yang pastinya dibutuhkan untuk membangun dan menjalankan sebuah usaha.

Kata kunci: Keterampilan Berkomunikasi, Keragaman Wirausaha, Desa Sugihwaras

---

Abstract

Communication skills for entrepreneurs in a business are one of the most important factors in achieving successful business results. Based on analysis data regarding the application of skills for entrepreneurs in Sugihwaras Village, they do not know in depth about the development of their business, even though it is very important for entrepreneurs to prepare entrepreneurial skills to develop communication skills in entrepreneurship. This study aims to determine the analytical data on the application of communication skills for entrepreneurs in the diversity of entrepreneurs in Sugihwaras Village. Some entrepreneurs are still obsessed with the hypothesis that capital is the main determinant of entrepreneurship. However, this thinking is not quite right, because apart from capital there is a determinant that is actually

important in applying entrepreneurial skills, namely having entrepreneurial skills. Entrepreneurial skills include being able to think creatively, being able to manage time management well, having the ability to communicate effectively, being good at managing business strategies, understanding in making decisions, and being brave in taking risks. Through this analytical research, it is hoped that entrepreneurs can further develop how to apply entrepreneurial skills in their business. At first it was assumed that capital was the main determinant in entrepreneurship, entrepreneurs became more aware that the main determinant was capital but that reliable entrepreneurial skills were the main factor in entrepreneurial activity. Then, if you already have communication skills for entrepreneurs, it is hoped that entrepreneurs can be more efficient and effective in running the business they are engaged in. The process of entrepreneurial activity in having good communication skills will create greater opportunities for the final outcome in the process or even risk conditions. The process of communication skills for entrepreneurs can make small businesses born, by formulating step by step communication skills will refer to activities that are definitely needed to build and run a business.

Keywords: Communication Skills, Entrepreneur Diversity, Sugihwaras Village

Article Info

Received date: July 2023 Revised date: July 2023 Accepted date: July 2023

PENDAHULUAN

Berkembang nya pelaku usaha pada sekarang yang mempunyai kurang lebih alat ukur untuk proses dalam mencapai tujuan yang bersangkutan dengan peluang pekerjaan. Alat ukur untuk proses dalam mencapai tujuan tersebut diantaranya seperti wirausaha terwujud lantaran minim nya peluang pekerjaan, wirausaha terbentuk dikarenakan memiliki dorongan yang dilatarbelakangi oleh kebutuhan ekonomi masyarakat yang dimana sebagai determinan kehidupan sehari-hari, wirausaha terwujud lantaran difasilitasi dan didukung dari segi kemudahan mengakses berbagai informasi, wirausaha terbentuk juga di dasarkan oleh sebuah inovasi yang berperan untuk kegiatan usaha yang berjalan. (Agustin and Setiawardani 2022)

Berdasarkan analisis data penerapan keterampilan berkomunikasi bagi wirausaha kepada beberapa pelaku usaha secara ringkas bisa diambil secara keseluruhan hasil analisis bahwa beberapa wirausaha di Desa Sugihwaras belum mempunyai pemahaman secara luas yang berhubungan mengenai keterampilan berkomunikasi bagi wirausaha mengenai perkembangan usaha yang dijalankan dalam menciptakan ide bisnis serta menanggung risiko yang akan dihadapi saat usahanya berjalan. Sementara itu, kompetisi persaingan berwirausaha dalam menerapkan keterampilan berkomunikasi bagi wirausaha dalam sekarang semakin sengit, menyebabkan seorang wirausaha harus menyiapkan serta mempunyai cadangan mental yang di dalamnya terdapat keterampilan berkomunikasi bagi wirausahs atau skill entrepreneur supaya usaha yang dibentuk tetap konsisten berjalan. Wirausaha saat ini tengah terpatok pada pendapat yang beranggapan suatu besar kecilnya modal yang dimiliki merupakan penentu terpenting di dalam kegiatan berwirausaha. Pendapat tersebut tidaklah benar adanya, lantaran ada penentu utama yang lebih utama dan lebih penting selain modal yaitu memiliki mental yang mampu berkomunikasi sebagai wirausaha dalam menerapkan usaha yang ditekuninya. Kemampuan berpikir kreatif bagi seorang entrepreneur juga hal yang penting, dimana seorang wirausaha harus memiliki kemampuan mencari dan mendapatkan peluang yang benar untuk usaha dalam mengembagkan usahanya. (Martiningtiyas et al. 2023)

Seorang wirausaha mempunyai mental yang di dalamnya terdapat aspek mampu memiliki keterampilan berkomunikasi bagi wirausahawan sangatlah penting dikarenakan keadaan persaingan usaha-usaha yang begitu ketat. Wirausaha harus memperhatikan secara sungguh- sungguh kreativitas dan inovatif yang dimiliki supaya usaha yang diterapkan bisa semakin berkembang, pantang menyerah dan bisa terus bangkit saat usahanya memiliki

risiko kegagalan, rajin dalam berwirausaha, harus bisa mengambil sebuah keputusan yang tepat saat terjadi masalah dalam usahanya. (Aderibigbe 2018) Mental kuat diperoleh saat menjalani soft skill berwirausaha dimana terdapat hasil yang kurang tepat disitulah dapat berpikir kreatif untuk mengembangkan lebih baik usahanya.

Penerapan keterampilan berkomunikasi bagi wirausaha di Desa Sugihwaras menjadi hal yang diperlukan dalam peningkatan wirausaha, keberagaman wirausahawan di Desa Sugihwaras menjadikan standar dalam perkembangan usaha. Dengan demikian, pola tingkah konsumen bisa dianalisa melalui keterampilan berkomunikasi bagi wirausahawan yang dimiliki oleh pelaku usaha, diantaranya seperti kemampuan skill entrepreneur yaitu memiliki sikap yang sopan melayani seorang konsumen dengan murah senyum dan sikap ramah, kemampuan berkomunikasi dalam usaha bukan harus piawai dalam berbicara, namun harus mendengarkan dengan aktif, kemampuan menjual dengan baik agar bisa menjual produknya lebih meningkat. (Harahap and Dewi 2023)

Pemahaman persoalan dalam analisis penelitian ini yaitu wirausahawan memberikan atas batasan persoalan supaya bisa memperoleh tujuan yang ingin dicapai yakni meliputi keterampilan berkomunikasi bagi wirausahawan pada keragaman wirausaha di Desa Sugihwaras dalam menjalankan usaha yang dijalaninya yang bertempat di Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo. Sementara itu, rumusan masalah pada analisis ini merupakan bagaimana penerapan "Keterampilan berkomunikasi bagi wirausaha" pada keragaman wirausaha di Desa Sugihwaras dalam persaingan usaha bisnis di daerah Sidoarjo. (Wiabda, Tambunan, and Menatri 2022)

Tujuan dari analisis ini adalah supaya mengetahui serta memperoleh data fakta penerapan keterampilan berkomunikasi bagi wirausaha di dalam kompetisi dari usaha- usaha yang berjalan sekarang di Desa Sugihwaras.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian kualitatif, yang dimana semua tahapan-tahapan nya menghasilkan data berupa penjabaran hasil analisis, gambar, dari para pelaku usaha yang di wawancarai. Dengan demikian analisis akan berisi hasil dari wawancara yang digunakan memberi gambaran yang sesuai fakta. Pada penelitian ini bisa menggambarkan secara rinci penerapan keterampilan berkomunikasi bagi wirausahawan di Desa Sugihwaras bagi para wirausaha bisa lebih efisien dan efektif dalam menjalankan usaha yang di tekuni. (Putri 2022)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dihasilkan melalui hasil data obsevasi, survei, wawancara dan dokumentasi terhadap penerapan keterampilan berkomunikasi bagi wirausaha pada beberapa pelaku usaha di Desa Sugihwaras Kabupaten Sidoarjo yang dilaksanakan pada 19 April 2023.



Gambar 1. Dokumentasi Wawancara Pertama

Wawancara pertama dilaksanakan kepada usaha yang di jalankan oleh Ibu Nurul sebagai wirausaha segala macam roti dengan nama usaha yakni "Ferry donut's" yang berlokasi di Desa Sugihwaras RT 02, proses wawancara dilakukan pada pukul 08.25 WIB. Pelaku usaha ini memiliki 2-3 orang karyawan yang bekerja sebagai pembuat roti. Dalam usahanya, beliau menerapkan keterampilan berkomunikasi dengan cara memproses individu atau kelompok dengan tujuan membujuk serta mengingatkan kepada konsumen terhadap produk roti yang akan ditawarkan. (Adinugroho, Sari, and Rasyid 2023) Pada proses wawancara menghasilkan bahwa komunikasi adalah elemen-elemen yang mencakup promosi, memberikan informasi yang dapat mempengaruhi calon konsumen, dan publisitas. Pelaku usaha ini mengelompokkan target pasar dengan melalui komunikasi secara pesan media dan celaah konsumen secara langsung. (Sutarjo, Setiawati, and Diniati 2022)



Gambar 2. Dokumentasi Wawancara Kedua

Kedua, wawancara dilaksanakan pada usaha milik Ibu Irma sebagai pelaku usaha telur asin dengan nama usaha "telur asin Cak Koiri" yang bertempat di Desa Sugihwaras RT 04, dilakukan pada pukul 09.40 WIB. Pada usaha telur asin ini masih perlu pengembangan potensi dan kapasitas keterampilan berkomunikasi agar lebih terampil. Semakin terampil akan semakin banyak output yang lebih baik dan dapat mencapai tujuan wirausaha yang ditekuninya. Pelaku usaha telur asin mempunyai kesadaran untuk mencapai tujuan yang lebih baik lagi dalam berwirausaha. Motivasi yang terus dipertahankan untuk pencapaian secara maksimal. Berdasarkan wawancara dilapangan responden menyatakan bahwa usahanya sering mendapatkan penyuluhan inovasi dan motivasi agar dapat diaplikasikan. (Aswandy and Mariyanti 2022)



Gambar 3 Dokumentasi Wawancara Ketiga

Ketiga, wawancara dilakukan pada pelaku usaha jamu jawa yang dijalankan oleh Ibu Solati dengan nama usaha "Jamu Jawa" bertempat di Desa Sugihwaras RT 07, wawancara dilakukan pada pukul 11.00 WIB. Jamu jawa mempunyai proses bisnis dengan kegiatan pengemasan, distribusi, dan pemasaran. Pada pelaku usaha ini menerapkan keterampilan berkomunikasi agar menarik konsumen yaitu dengan mengenalkan informasi produknya. Proses pemasarannya dilakukan secara tradisional yaitu dengan cara memperjualkan produk kepada konsumen dengan menggunakan strategi kualitas dan mutu jamu yang higenis. (Hasibuan et al. 2022)





Gambar 4 Dokumentasi Wawancara Keempat

Keempat, wawancara dilakukan kepada pelaku usaha pembuat dompet kulit yang di jalankan oleh Bapak Eko dengan nama usaha "Dompet Kulit" bertempat di Desa Sugihwaras RT 08, wawancara dilakukan pada pukul 10.25 WIB. Pada usaha ini menerapkan keterampilan berkomunikasi yaitu mendengarkan bicara konsumen, dengan demikian perlu menempatkan menjadi pendengar yang bisa memahami. Proses pemasarannya menggunakan media sosial untuk mendapatkan pesanan. (Kurdaningsih and Anwar 2020)



Gambar 5 Dokumentasi Wawancara Kelima

Kelima, pada pelaku usaha penjait baju yakni Ibu Ema dengan nama usah a "Emma Collection" yang bertempat di Desa Sugihwaras RT 11, wawancara dilakukan pada pukul 11.45 WIB. Pelaku usaha ini memiliki 1-2 orang karyawan dan yang memunyai keterampilan menjahit baju. Pelaku usaha mempertahankan usahanya dengan menerapkan keterampilan berkomunikasi seperti melihat kondisi yang ada di pasar. Selain itu, pelaku usaha mendengarkan permintaan konsumen, misalnya konsumen meminta saran, maka pelaku usaha akan memberikan contoh gambar pakaian untuk referensi. Dengan demikian, terjalinnya komunikasi dengan konsumen bisa mendapatkan kerjasama (Sekarnira Maze Keswari and Wahyunengsih 2022).



Gambar 6 Dokumentasi Wawancara Keenam

Keenam, pada pelaku usaha pembuatan mebel yang didirikan oleh Bapak Iyad dengan nama usaha "Meubel makmur" bertempat di Desa Sugihwaras RT 16 yang dilakukan pada pukul 13.20 WIB. Keterampilan berkomunikasi yang diterapkan pada usaha ini yaitu mengendalikan hubungan dengan konsumen secara efektif. Dengan menggunkan bahasa yang mudah dipahami saat memberikan informasi mengenai produknya. (Reichenbach et al. 2019)



Gambar 7 Daftar data pelaku usaha di Desa Sugihwaras

Dalam hasil analisis ini para pelaku usaha berpartisipasi secara langsung dalam rangkaian kegiatan secara intens, seperti melakukan sesi tanya jawab, dan sesi praktek mengenalkan serta mengimunisasikan produk yang dijual oleh pelaku usaha. Pada zaman sekarang persaingan bisnis sangat pesat yang mengharuskan pelaku usaha dipaksa untuk terus melakukan pembaruan yang terbentuk dalam produk yang dijual. Dalam berinovasi juga melakukan cara bagaimana penerapan ketrampilan berkomunikasi untuk produk-produk tersebut. Keterampilan berkomunikasi bagi pelaku usaha memegang peranan penting pada mengontrol dan mengarahkan proses dalam berwirausaha. (Kamuri 2021)

Keterampilan berkomunikasi bagi pelaku usaha terhadap produk yang dihasilkan dibutuhkan kemampuan berkomunikasi yang baik dan benar. Komunikasi dalam berwirausaha yang baik mampu membantu pelaku usaha mengakselerasi hal-hal berikut:

1. Presentasi produk terhadap calon konsumen
2. Pemasaran dan promosi produk
3. Komunikasi dan kerjasama dengan calon investor

Dalam menjalankan usaha-usaha yang dijalankan oleh wirausaha di Desa Sugihwaras menerapkan cara berkomunikasi dengan konsumen dengan benar, penerapan keterampilan berkomunikasi bagi wirausaha tidak hanya dilakukan saat offline saja, akan tetapi saat memanfaatkan sosial media sebagai digital marketing. Penerapan cara berkomunikasi bagi wirausaha diperlukan karena supaya para konsumen dapat memahami secara jelas profil produk yang di tawarkan, serta cara komunikasi yang benar dapat mempermudah proses pelayanan kepada konsumen. Penerapan keterampilan berkomunikasi bagi wirausaha terus menerus dilakukan agar antara pelaku usaha dan konsumen menjalin komunikasi yang intens. (Dewi and Soediro 2022) Hal ini dapat menunjukkan bahwa peningkatan penjualan disebabkan oleh interaksi pelaku usaha dan konsumen yang akan terus berkembang. (Sekarnira Maze Keswari and Wahyunengsih 2022)



Berdasarkan hasil grafik diatas, menyatakan bahwa komunikasi dengan merespon atau berbicara kepada konsumen menjadi syarat etika untuk memahami kebutuhan konsumen. Pelaku usaha mendengarkan dengan baik saat konsumen mennyampaikan keluhan terhadap produk usaha. Tidak ada salahnya menulis atau mencatat keluhan untuk bahan evaluasi. Setelah itu berusaha untuk memahami serta mewujudkan kebutuhan konsumen seperti mencari referensi dengan membaca.

PENUTUP

Keterampilan berkomunikasi yang efektif sangat diperlukan dalam sebuah usaha supaya tercipta tujuan yang ingin dicapai. Dari uraian analisis diatas dapat disimpulkan komunikasi adalah proses komponen penyampaian dan penerimaan informasi antara pihak pelaku usaha dan konsumen. Berkomunikasi dalam berwirausaha adalah proses dimana terjadi pertukaran pesan atau informasi untuk efisiensi terhadap produk

DAFTAR PUSTAKA

Aderibigbe. 2018. "KETERAMPILAN WIRAUSAHA UNTUK KEBERHASILAN USAHA Sunan." *Energies* 6(1): 1–8.

Adinugroho, Mukhtar, Rita Sari, and Reizano Amri Rasyid. 2023. "Pelatihan Copywriting Sebagai Sarana Komunikasi Sebuah Brand Dan Strategi Meningkatkan Penjualan Di Sosial Media Instagram."

Agustin, S, and M Setiawardani. 2022. "Analisis Kompetensi Wirausaha Pada UMKM Binaan Rumah BUMN Bandung." *Prosiding Industrial Research …*: 13–14.

Aswandy, Edy, and Tatik Mariyanti. 2022. "Analisa Pengaruh Teknologi Informasi & Komunikasi Terhadap Kewirausahaan Dan Kinerja UMKM." *Jurnal STEI Ekonomi* 31(01): 76–89.

Dewi, Irra Chrisyanti, and Moses Soediro. 2022. "Edukasi Tentang Etika Komunikasi Dan Kewirausahaan Bagi Peserta Didik Baru Melalui Program Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) SMKN 4 Surabaya." *I- Com: Indonesian Community Journal* 2(2): 383–88.

Harahap, Hamida Syari, and Nita Komala Dewi. 2023. "Pelatihan Keterampilan Menjual Bagi Pelaku Usaha UMKM Perempuan." 6(2): 303–8.

Hasibuan, Ahmad Nurdin, Rudi Laksono, Reny Ardiyanty, and Helenina Aprilia. 2022. "Pelatihan E-Commerce Sebagai Upaya Pembekalan Keterampilan Wirausaha Dan Penguatan Umkm Bagi Masyarakat

Jagakarsa, Jakarta." *Jurnal Pengabdian Teratai* 3(1): 61–69.

Kamuri, Klaasvakumok Jehezkielomi. 2021. "Analisis Peran Digital Content Marketing Bagi Wirausaha Milenial Di Kota Kupang Dalam Masa Pandemi Covid-19." *Journal of Management : Small and Medium Enterprises (SMEs)* 14(2): 225–38.

Kurdaningsih, Dian Marhaeni, and Choiril Anwar. 2020. "Pendampingan Keterampilan Berkomunikasi Public Speaking Dalam Mendukung Pemasaran Produk UMKM Desa Gedawang Banyumanik Semarang." In *Indonesian Journal of Community Services*, , 181.

Martiningtiyas, Catur Rahayu et al. 2023. "Pentingnya Kemampuan Komunikasi Dalam Berwirausaha." *Rural Development For Economic Resilience (RUDENCE)* 2(2): 79–84.

Putri, Synthia Sumartini. 2022. "Digital Marketing Sebagai Optimalisasi Strategi Pemasaran Wirausaha Muda ' Clothing PRJBus ' Dalam Meningkatkan Omset Bisnis UMKM." *Jurnal Lugas* 6(2): 65–72.

Reichenbach, Andreas et al. 2019. "ANALISIS SOFT SKILL BAGI PELAKU USAHA MIKRO DALAM PERSAINGAN BISNIS MODERN." *Progress in Retinal and Eye Research* 561(3): S2–3.

Sekarnira Maze Keswari, and Wahyunengsih. 2022. "Implementasi Wirausaha Tani Sirih Kuning Dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat Di Kampung Cipedak." *Jurnal Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]* 6(4): 456–61.

Sutarjo, Moch Armien Syifaa, Sri Dewi Setiawati, and Anisa Diniati. 2022. "Urgensi Komunikasi Bisnis Bagi Pelaku UMKM Kota Bandung." *Abdimas Singkerru* 2(2): 86–91.

Wiabda, Alvira, Sari Tambunan, and Habibina Menatri. 2022. "Alvira Wiabda Sari Tambunan, Habibina Menatri Model Komunikasi Dalam Membangun Jiwa Kewirausahaan Pemuda Di Kota Medan Model Komunikasi Dalam Membangun Jiwa Kewirausahaan Pemuda Di Kota Medan." 6: 21–33. http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/balagh/index.

PROFIL SINGKAT

Bella May Ranti Putri, Perempuan lahir pada tanggal 10 Mei 2002. Berkuliah di Univesitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo pada fakultas ekonomi prodi manajemen. Kegiatan yang dilakukan sekarang yaitu beorganisasi Hima Prodi Manajemen dan Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII).